

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. UK usia 36 tahun G₃P₂Ab₀Ah₂ spasing 1 tahun, usia kehamilan 38⁺² minggu dengan kehamilan normal. Ny. UK memiliki keluhan selama pengkajian yaitu pinggang dan bagian bawah perut dekat area kemaluan terasa pegal-pegal. Tindakan yang dilakukan yaitu KIE mengenai ketidaknyamanan pada trimester III dan cara menanganinya.
2. Persalinan Ny. UK berlangsung secara spontan oleh bidan di PMB Sri Esthini. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Terdapat penyulit atau komplikasi pada ibu yaitu pada kala IV terjadi perdarahan banyak dikarenakan oleh atonia uteri namun dapat diatasi. Lama proses persalinan Kala II berlangsung selama 15 menit, kala III selama 10 menit dan kala IV selama 2 jam.
3. Asuhan kebidanan pada By.Ny.UK lahir secara spontan pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 05.15 WIB cukup bulan, sesuai masa kehamilan dan berat badan lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata dan imunisasi HB 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. UK baik. Pada nifas hari ke-7 Ny. UK . memiliki masalah dalam mengatur pola istirahat sehingga sering mengalami kelelahan. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. UK sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, perawatan bayi serta KB pasca salin.
5. Masa neonatus by Ny UK berlangsung normal. Menetek kuat, BAB BAK lancar, pada hari ke 7 berat badan sudah mulai naik.

6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny UK mengatakan sudah mendiskusikan dengan suami dan akan menggunakan metode kontrasepsi Implant pada masa nifas ini, Maka pada tanggal 26 Februari 2022 atau hari ke 29 pasca salin Ny UK datang ke Puskesmas Wates untuk dilakukan pemasangan KB Implant.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

2. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Wates

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.